

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas.²

Isu-isu strategis pendidikan atau permasalahan pembelajaran di Indonesia terus bergulir dan belum terpecahkan, meskipun berbagai solusi terus dilakukan. Tercapai atau tidaknya tujuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

¹ Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 1

² Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru, Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 1

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung, Kencana, 2006), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak yang harus ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, usaha manusia untuk mengubah dan membina kepribadian berdasarkan dengan nilai-nilai yang baik di dalam masyarakat maupun kebudayaan itu sendiri melalui proses pendidikan.

Belajar merupakan menambah dan mengumpulkan pengetahuan terutama pada hal penguasaan pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual, sedangkan sikap diabaikan.⁴ Selanjutnya muncul pendapat modern yang muncul pada abad 19 yang menganggap bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku.⁵ Slameto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Dari pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan praktik pendidikan yang menitik beratkan pada segi proses pengajaran, bukan pada hasil semata di mana dalam proses belajar ini diharapkan adanya perubahan kualitas dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, dalam masyarakat, dan juga sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu program pendidikan yang berusaha menggabungkan unsur-unsur substatif yang meliputi demokrasi,

⁴ Sri Anitah, et al, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), hlm. 2-4

⁵ *Ibid*, hlm. 2-4

⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak-hak asasi manusia, dan masyarakat madani melalui model pembelajaran demokratis, interaktif, dan humanis dalam lingkungan demokratis, untuk mencapai kompetensi inti yang telah ditentukan.⁷ Pendidikan Kewarganegaraan adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, di mana tujuan tersebut adalah :⁸

- a. Membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa.
- c. Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lah yang dituntut untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam segala bidang studi. Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan individual berinteraksi dengan lingkungannya.

Namun untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa nilai atau skor. Mata pelajaran

⁷ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Pekanbaru, Pustaka Mulya, 2013), hlm. 14

⁸ Komaruddin Hidayat, *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan kewarganegaraan perlu diajarkan kepada siswa agar dapat berfikir secara kritis, kreatif, dan berpartisipasi secara bermutu dalam proses pengembangan bangsa Indonesia. Sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

1. *Bacalah dengan menyebut nama tuhan yang telah menciptakan mu*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*
4. *yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam*
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang mengkaji atau membaca sebagai hasil dalam belajar, guna memperoleh berbagai pemahaman dan pemikiran. Tetapi segala pemikirannya itu tidak boleh lepas dari aqidah Islam. Untuk itu hasil siswa dalam belajar perlu ditingkatkan secara maksimal. Idealnya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar (SD) adalah untuk menunjukkan kepada siswa kecintaan dan kebanggaan mereka terhadap bangsa dan negara, dan tanah air Indonesia. Serta mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran siswa dalam hal ini dapat dijadikan sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang di pelajarinya. Berdasarkan studi penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlihat bahwa hasil belajar

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung, CV Penerbit Jumanatul Āli-Art, 2004), hlm. 904

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hasil ulangan harian, dari 35 siswa hanya 18 siswa atau 51,14% yang telah mencapai nilai di atas KKM yaitu 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Setap kali diberi tugas rumah, sekitar 20 orang siswa atau 57,14% masih memperoleh nilai yang rendah.
3. Setelah dilakukan remedial, masih terdapat 15 siswa atau 42,85% orang siswa dari 35 orang siswa yang nilainya tidak mencapai KKM yaitu 70.

Melalui wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar ataupun media yang disediakan guru.
- c. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
- d. Meminta siswa maju satu persatu untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas terlihat hasil belajar siswa masih tergolong rendah dari apa yang diharapkan. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan, untuk mengatasi hal tersebut guru sudah mengupayakan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran namun usaha ini belum berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan suatu strategi baru yang diharapkan dapat menjadi inovasi baru dan dapat membuat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan lebih menyenangkan serta tentu saja agar tujuan serta hasil belajar yang memuaskan dapat diperoleh dengan baik. Strategi yang peneliti maksud yakni strategi *physical self-assessment*.¹⁰ Dengan penerapan strategi ini peneliti berharap materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh anak dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan akan banyak di minati oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebelumnya dengan judul : “Penerapan strategi *physical self-assessment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.”

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk, *strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta, 2011), hlm. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi *physical self-assessment* adalah strategi yang yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggung jawaban individual. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, dan dapat digunakan untuk merubah aktivitas kelas.¹¹

2. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang merupakan hasil belajar yang dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes dalam setelah proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

¹¹ *Ibid*, hlm. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan strategi *physical self-assessment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan strategi *physical self-assessment* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.
- 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Melakukan inovasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang sinergis dengan tujuannya.

3) Sebagai bekal bagi penulis jika suatu saat menjadi guru.

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru pendidikan kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan strategi *physical self-assessment* khususnya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui penelitian tindakan kelas.

2) Dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.